



**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN PENGETAHUAN  
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT  
DI WILAYAH DESA SEBATU KECAMATAN TEGALLALANG**

**Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan<sup>1</sup>, I Wayan Cita Wardita<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai Denpasar <sup>1,2</sup>

[Tjokorda.suryawan@unr.ac.id](mailto:Tjokorda.suryawan@unr.ac.id)<sup>1</sup>, [warditaiwayancita@gmail.com](mailto:warditaiwayancita@gmail.com)<sup>2</sup>

**Info Artikel :**

Diterima : 4 Oktober 2021

Disetujui : 8 Oktober 2021

Dipublikasikan : 25 November 2021

**ABSTRAK**

Adanya perhatian dan ditemui permasalahan berkaitan dengan Motivasi, Kepribadian Dan Pengetahuan Berwirausaha dalam usaha meningkatkan minat berwirausaha pada masyarakat Desa Sebatu terutama di kalangan anak muda dan masyarakat yang terkena PHK akibat imbas dari Covid-19 di tempatnya bekerja, maka sangat layak dalam penelitian ini diteliti lebih jauh lagi pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Pengetahuan Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Pengetahuan Berwirausaha secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu, untuk mengetahui pengaruh Motivasi secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu, untuk mengetahui pengaruh Kepribadian secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu, untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Berwirausaha secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu. Data dianalisis dengan Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, deskripsi data, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji signifikan parsial (t-test), Uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara motivasi, kepribadian dan pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha masyarakat di wilayah desa Sebatu kecamatan Tegallalang.

**Kata Kunci :**

Motivasi,  
Kepribadian,  
Pengetahuan  
Berwirausaha dan  
Minat  
Berwirausaha

**Keywords :**

Motivation,  
Personality,  
Entrepreneurial  
Knowledge and

**ABSTRACT**

*There is attention and there are problems related to Motivation, Personality and Knowledge of Entrepreneurship in an effort to increase interest in entrepreneurship in the Sebatu Village community, especially among young people and people who have been laid off due to the impact of Covid-19 in*

*Interest in  
Entrepreneurship*

*their place of work, so this research is very feasible. further investigated the influence of motivation, personality and knowledge of entrepreneurship in the community of Sebatu Village, Tegallalang District, Gianyar Regency. The purpose of the study was to determine the effect of Simultaneous Motivation, Personality and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest in the Sebatu Village community, to determine the partial effect of Motivation on Entrepreneurial Interest in the Sebatu Village community, to determine the partial influence of Personality on Entrepreneurial Interest in the local community. Sebatu Village, to determine the effect of Entrepreneurial Knowledge partially on Entrepreneurial Interest in the people of the Sebatu Village area. The data were analyzed by using the validity and reliability test of the research instrument, data description, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, partial significant test (t-test), F test. The results showed there is a positive and significant influence partially or simultaneously between motivation, personality and knowledge of entrepreneurship on the community's entrepreneurial interest in the Sebatu village area, Tegallalang sub-district.*

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini masih di katakan negara berkembang, dan belum di katakan negara maju. Beberapa hal atau faktor yang menyebabkan yaitu angka pengangguran yang tinggi, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, pendidikan berkualitas yang belum merata, minimnya lapangan pekerjaan, maraknya budaya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), lambatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta beberapa hal lainnya (Hasyim et al., 2019). Di era modern sekarang ini, wirausaha menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan negara, salah satunya adalah di sektor ketenagakerjaan. Semakin banyaknya orang yang berminat di dunia usaha, secara otomatis mampu Salah satu tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran (Sudewa, 2021). Pengangguran di Indonesia menjadi salah satu masalah serius yang masih sulit diatasi karena jumlah penduduk di Indonesia yang tinggi tidak diimbangi dengan penambahan menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran. Dengan berwirausaha, diharapkan dapat menyerap lapangan kerja dan membantu menggerakkan roda perekonomian, sehingga angka kemiskinan dan pengangguran dapat mengalami penurunan (Syaifudin, 2016).

Melihat fenomena pengangguran di Indonesia Kemenperin dan Kementerian Koperasi dan UKM berkomitmen terus berupaya meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, diantaranya dilakukan melalui sejumlah pelatihan, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM dan bimbingan teknis (Nurdin, 2018). Di Desa Sebatu di wilayah Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar- Bali yang di mana di wilayah ini tingkat pengangguran dan angka keluarga miskin masih cukup banyak. Desa Sebatu adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Tegallalang kabupaten Gianyar dan merupakan salah satu desa yang berada paling ujung utara Kabupaten Gianyar yang berbatasan dengan desa Sekaan/ Kitamani Bangli. Dari kepala keluarga (KK) 60 % masih tergantung hidupnya pada sector pertanian. Lahan persawahan harus mampu diolah oleh petani bagaimana agar bisa meningkatkan hasil sesuai dengan anjuran dari Penyuluh Lapangan Pertanian (PPLP) untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga (Sudewa & Fahreza, 2021).

Perberdayaan ekonomi masyarakat desa Sebatu tidak terlepas dari situasi kondisi wilayah negara republik Indonesia pada umumnya dan Bali pada khususnya, sehingga desa Sebatu selalu berusaha menciptakan suasana yang kondusif, aman dan nyaman agar sektor ini bisa berjalan dengan baik. Disamping sektor-sektor yang lain untuk membangkitkan sektor-sektor yang lain untuk membangkitkan ekonomi kerakyatan serta landasan yang kuat perekonomian desa Sebatu telah ada sendi-sendi ekonomi antara lain : 9 LPD, Koperasi yang telah berbadan Hukum, dan banyak lagi sekaa-sekaa arisan di masing-masing Banjar.

Jumlah KK miskin di desa Sebatu pada tahun 2018 sebanyak 365 KK dan pada tahun 2019 sebanyak 138 KK. Untuk mengetahui perkembangan penduduk di desa Sebatu telah dilaksanakan pendataan penduduk secara rutin setiap tahun dimana selama dua tahun, yakni tahun 2018 dan Tahun 2019.

**Tabel 1.** Jumlah Penduduk Desa Sebatu

No.	Indikator	Jumlah	
		Tahun 2018	Tahun 2019
1	2	3	4
1	Jumlah Penduduk	8.183	8.550
2	Jumlah Laki-laki	3.986	4.185
3	Jumlah Perempuan	4.197	4.365
4	Jumlah Kepala Keluarga	1.855	1.948

Sumber : Buku profil desa Sebatu, tahun 2019

Permasalahan Ekonomi masyarakat di desa Sebatu dititik beratkan pada indikator-indikator seperti tingkat pengangguran, pendapatan masyarakat, kelembagaan ekonomi, serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengangguran merupakan hal yang sangat membahayakan dalam perkembangan kesejahteraan masyarakat karena berdampak cukup luas dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan situasi harga kebutuhan pokok sehari-hari jauh melambung tinggi harganya dibandingkan pendapatan masyarakat sehingga masih ada keluarga miskin di desa Sebatu.

**Tabel 2.** Jumlah Keluarga Miskin di Desa Sebatu

No.	Banjar Dinas	Jumlah	
		Tahun 2018	Tahun 2019
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Apuh	67	7
2	Tegalsuci	40	7
3	Jasan	71	35
4	Jati	52	24
5	Bonjaka	19	16
6	Pujung Kaja	36	20
7	Pujung Kelod	17	18
8	Sebatu	53	9
9	Tumbakasa	10	2
Jumlah		365	138

Sumber : Buku profil desa Sebatu, tahun 2019

Berdasarkan hasil dari Data Profil Desa Sebatu dan Data tumpuan profesi

perekonomian masyarakat Desa Sebatu di atas arsip terakhir 2019. Dapat di simpulkan menunjukkan persentase penghidupan ekonomi rata-rata karakteristik masyarakatnya 60% sebagai Petani, dan beberapa persen lainnya sebagai Pengerajin, Jasa Pariwisata, Peternak, Pegawai, Wirausaha. Dimana penjelasan sebagai berikut:

1. 60 % Petani : di mana beberapa warga masyarakatnya yang profesi sebagai Petani, memanfaatkan lahan basah dan lahan kering , yang terdiri atas persawahan dan perkebunan.
2. Pengerajin : di mana beberapa warga masyarakatnya yang Profesi sebagai Pengerajin, yang membuat berbagai macam patung , anyaman, lukisan dan olahan kerajinan lainnya.
3. Jasa Pariwisata : di mana beberapa warga masyarakatnya yang Profesi sebagai Jasa Pariwisata, seperti Tour Guide dan beberapa lainnya.
4. Peternak : di mana beberapa warga masyarakatnya yang Profesi sebagai Peternak, ada yang berternak sapi, babi, bebek, ayam kampung, ayam petelur dan ayam pedaging.
5. Pegawai : di mana beberapa warga masyarakatnya yang profesi sebagai Pegawai, di mana bekerja di Instansi Pendidikan, Perusahaan BUMN, Kantor Pemerintahan, dan Perusahaan Swasta.
6. Wirausaha : di mana beberapa warga masyarakatnya yang memiliki usaha sendiri baik bergerak di bidang perdagangan dan jasa (Profil Desa Sebatu, 2019).

Berdasarkan hasil data di atas dapat di lihat bahwa jumlah wirausaha di desa Sebatu masih terbilang sedikit di bandingkan dengan jumlah rata-rata masyarakatnya yang sebagai Petani, dan terlihat merata dengan masyarakatnya yang berprofesi sebagai Pengerajin, Jasa Pariwisata, Peternak, Jasa Bidang Seni Pertunjukan, Pegawai. Hal ini di karenakan oleh kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui tentang kewirausahaan dan menganggap menjadi wirausaha perlu modal yang besar, resiko yang besar karena minim pengetahuan tentang pasar untuk memasarkan usahanya keburu takut rugi dan bangkrut, dan masih minimnya pengetahuan masyarakat di desa Sebatu ini terkait membangun relasi, jaringan dan mitra terkait usaha yang mau di bangun. Rendahnya angka masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha yang ada di wilayah desa Sebatu. Dalam membangun suatu minat berwirausaha perlu adanya motivasi yang tinggi, agar memiliki semangat saat memulai usaha yang sedang di rintis. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah suatu dorongan khendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Indra et al., 2020). Menurut Dewi (2017:21), motivasi merupakan suatu dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang ke suatu tujuan. Apabila tidak ada motivasi dalam diri seseorang untuk membangun minat berwirausaha maka keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya akan terhambat karena kurangnya semangat motivasi bagi orang tersebut, karena semakin besar motivasi maka semakin besar usaha yang dilakukan dan semakin besar pula peluang untuk sukses menjadi wirausaha. Penelitian yang di lakukan oleh Asep Munawar dan Nono Supriatna, M.Si (2018), hasil penelitian menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa atau memiliki peran terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim (2016) motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga terjadi

pada masyarakat Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang yang sebagai tempat penelitian ini. Motivasi menjadi hal penting yang perlu di perhatikan untuk meningkatkan minat

berwirausaha masyarakat. Apalagi di tengah masa pandemi covid-19 ini ,yang di mana banyak perusahaan atau tempat usaha yang tutup sehingga masyarakat harus memiliki solusi lain untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup di mana salah satu jalannya dengan menjadi wirausaha (Sumerta et al., 2020).

Muhibbin Syah dalam (Ghozali, 2019:3) Kepribadian seseorang dalam membangun minat berwirausaha, menjadi indikator penting, karena kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Penelitian oleh Muh. Yusuf ,Syahir Natsir ,Yoberth Kornelius (2017), hasil penelitian menunjukkan kepribadian secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan penelitian oleh Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim (2016) menunjukan bahwa secara simultan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemudian secara parsial kepribadian juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pentingnya pengetahuan berwirausaha menjadi salah satu faktor calon wirausaha untuk bisa memajemen dengan baik usaha yang akan di jalankan, karena pengetahuan berwirausaha adalah pengetahuan berwirausaha dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada seseorang menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Penelitian oleh Agung Ibnu Farhan (2019) dan (Sumerta et al., 2020), hasil penelitiannya di peroleh hasil menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara parsial. Penelitian oleh Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (2017), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian oleh Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim (2016), Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemudian secara parsial pengetahuan juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kajian teoritis dan empiris meliputi (1) Hipotesis pertama, Motivasi, Kepribadian dan Pengetahuan Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sebatu; (2) Hipotesis kedua, Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sebatu; (3) Hipotesis ketiga, Kepribadian Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sebatu; (4) Hipotesis keempat, Pengetahuan Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Sebatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan motivasi, kepribadian, dan pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha di wilayah desa Sebatu. Berdasarkan uraian tersebut Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi, Kepribadian dan Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu?
2. Apakah Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu?
3. Apakah Kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu?
4. Apakah Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat wilayah Desa Sebatu?

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif yakni penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh motivasi ( $X_1$ ), kepribadian ( $X_2$ ), dan pengetahuan berwirausaha ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini wilayah Desa Sebatu yang mencakup para masyarakat generasi muda dan yang terkena PHK di tempat bekerja akibat Covid-19. Desa Sebatu dipilih karena masih banyak potensi usaha yang bisa di gali dan angka pengangguran penduduk yang masih tinggi. Populasi pada penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Sebatu. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik pengumpulan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel penelitian yakni masyarakat generasi muda dan yang terkena PHK di tempat bekerja akibat Covid-19. Pengukuran sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Slovin* dengan populasi 8.550, maka sampel dari penelitian ini adalah 99 orang responden.

Tahap sebelum kuesioner dengan disebarakan kepada responden, telah terlebih dahulu dilakukan observasi melalui pengamatan langsung ke masyarakat wilayah desa Sebatu. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Demi kemudahan responden memberikan tanggapannya, kuesioner dilengkapi dengan skala *likert*, di mana variabel penelitian yakni motivasi, kepribadian dan pengetahuan berwirausaha diukur dijabarkan dalam indikator (Sekaran, 2015: 56). Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dalam beberapa tahapan. Uji yang pertama adalah uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, serta dilanjutkan uji asumsi klasik. Tujuan uji asumsi klasik untuk menguji penyimpangan dari variabel penelitian serta sebagai prasyarat dari analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda dipilih karena penggunaan lebih dari satu variabel bebas yang diuji pengaruhnya terhadap *repurchase intention*. Hasil analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menyusun persamaan regresi, analisis determinasi, uji parsial dan uji simultan. Adapun persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ Motivasi} + b_2 \text{ Kepribadian} + b_3 \text{ Pengetahuan Berwirausaha} + b_n X_n$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Responden terpilih sebagai sampel penelitian karakteristiknya dapat diuraikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Untuk memperjelas karakteristik responden dimaksud, maka disajikan tabel mengenai data responden yang dikategorikan :

**Tabel 3.** Persentase Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur	Jumlah	
		N (orang)	% (persen)
1	18-20 Tahun	7	7,1
2	21-30 Tahun	60	60,6
3	31-40 Tahun	8	8,1
4	41-50 Tahun	24	24,2
5	>50 Tahun	-	-

<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Sumber: Pengolahan data penelitian, lampiran 2

**Tabel 4.** Persentase Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N (orang)</b>	<b>% (persen)</b>
1	Laki-laki	57	57,6
2	Perempuan	42	42,4
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data penelitian, lampiran 2

**Tabel 5.** Persentase Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N (orang)</b>	<b>% (persen)</b>
1	SMP/Sederajat	7	7,1
2	SMA/Sederajat	60	60,6
3	Diploma	8	8,1
4	Sarjana (S1)	24	24,2
5	Pasca Sarjana (S2)	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data penelitian, lampiran 2

**Tabel 6.** Persentase Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	
		<b>N (orang)</b>	<b>% (persen)</b>
1	Pelajar/Mahasiswa	29	29,3
2	Pegawai Negeri	-	-
3	Pegawai Swasta	25	25,3
4	Wiraswasta	-	-
5	Belum/Sudah Tidak Bekerja	45	45,3
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data penelitian, lampiran 2

## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas Instrumen

<b>Pernyataan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Ket.</b>
Motivasi (X <sub>1</sub> )		
X1.1	0,959	Valid
X1.2	0,961	Valid
X1.3	0,960	Valid
X1.4	0,957	Valid
X1.5	0,960	Valid
X1.6	0,891	Valid
X1.7	0,801	Valid
X1.8	0,881	Valid
X1.9	0,886	Valid
X1.10	0,957	Valid
X1.11	0,961	Valid
X1.12	0,881	Valid
Kepribadian (X <sub>2</sub> )		

X2.1	0,802	Valid
X2.2	0,897	Valid
X2.3	0,810	Valid
X2.4	0,902	Valid
X2.5	0,904	Valid
X2.6	0,838	Valid
X2.7	0,866	Valid
X2.8	0,899	Valid
X2.9	0,901	Valid
X2.10	0,865	Valid
X2.11	0,892	Valid
X2.12	0,844	Valid
Pengetahuan Berwirausaha (X <sub>3</sub> )		
X3.1	0,935	Valid
X3.2	0,939	Valid
X3.3	0,941	Valid
X3.4	0,924	Valid
X3.5	0,920	Valid
X3.6	0,831	Valid
X3.7	0,922	Valid
X3.8	0,942	Valid
Minat Berwirausaha (Y)		
Y.1	0,886	Valid
Y.2	0,909	Valid
Y.3	0,927	Valid
Y.4	0,876	Valid
Y.5	0,835	Valid
Y.6	0,827	Valid
Y.7	0,885	Valid
Y.8	0,864	Valid
Y.9	0,898	Valid
Y.10	0,898	Valid
Y.11	0,909	Valid

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, menunjukkan bahwa semua instrumen nilai koefisien korelasinya berada di atas 0,30. Hal tersebut berarti semua instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner hasilnya adalah valid.

**Tabel 8.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Instrumen	Cronbach's Alpha	Ket.
Motivasi (X <sub>1</sub> )	12	0,984	Reliabel
Kepribadian (X <sub>2</sub> )	12	0,970	Reliabel
Pengetahuan Berwirausaha (X <sub>3</sub> )	8	0,974	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	11	0,972	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8 didapat perhitungan masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alpha*nya lebih besar dari 0,70. Hal tersebut berarti semua instrumen sudah *reliable* dan penelitian dapat dilanjutkan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah



0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dikatakan bahwa variabel tersebut adalah berdistribusi normal. Uji Multikolenaritas menunjukkan nilai *Tolerance* masing masing variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 9** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.242	1.291		.962	.338		
	X1	.349	.058	.425	5.988	.000	.174	5.748
	X2	.332	.068	.321	4.870	.000	.202	4.950
	X3	.329	.088	.254	3.741	.000	.190	5.255

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Penelitian SPSS, lampiran 6

Hasil analisis regresi linier berganda juga akan menunjukkan arah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni bernilai positif maupun negatif. Hasil analisis regresi yang telah diperoleh dapat digunakan untuk menyusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ Motivasi} + b_2 \text{ Kepribadian} + b_3 \text{ Pengetahuan Berwirausaha} + b_n X_n$$

$$Y = 1,242 + 0,349 \text{ Motivasi} + 0,332 \text{ Kepribadian} + 0,329 \text{ Pengetahuan Berwirausaha} + b_n X_n$$

**Tabel 10.** Hasil Analisis Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.917	.914	2.41937

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Penelitian SPSS, lampiran 6

Hasil analisis regresi pada nilai Adjusted R Square menunjukkan besarnya

kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai peroleh menunjukkan bahwa variabel terikat yakni *repurchase intention* dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang terdiri dari motivasi, kepribadian dan pengetahuan berwirausaha sebesar 91,4%. Sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi.

**Tabel 11.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

NO	Variabel Bebas	t - hitung	t-tabel	Keterangan
1	Motivasi	5,988	1,661	positif dan signifikan
2	Kepribadian	4,870	1,661	positif dan signifikan
3	Pengetahuan Berwirausaha	3,741	1,661	positif dan signifikan

Sumber : Data yang diolah, 2021

Besarnya nilai t-hitung dan nilai t-tabel yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel pertama motivasi memiliki pengaruh nilai t-hitung sebesar 5,988 dan nilai t-tabel sebesar 1,661 berarti bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil kedua menunjukkan jika Kepribadian dengan nilai t-hitung sebesar 4,870 dengan nilai t-tabel 1,661, berarti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ketiga yang juga memiliki nilai positif dan signifikan dimana nilai t-hitung 3,741 dengan nilai t-tabel 1,661, berarti bahwa pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 12

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6115.567	3	2038.522	348.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	556.070	95	5.853		
	Total	6671.636	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Pengolahan Data Penelitian SPSS, Lampiran 6

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada Tabel 12, maka F-hitung adalah sebesar 348,265 dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel motivasi, kepribadian, dan pengetahuan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

## PEMBAHASAN

Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang, hal tersebut berarti dengan meningkatnya Motivasi maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Dalam menjalankan proses bisnis, baik produk maupun jasa yang hendak dijual seseorang harus memiliki motivasi dalam menjalankan usahanya. Motivasi memberikan pengaruh kepada seseorang untuk mau melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Motivasi terhadap minat berwirausaha pada setiap orang memiliki kecenderungan yang berbeda. Seorang yang memiliki motivasi dalam berwirausaha akan merasa lebih terhormat bekerja sendiri dibanding bekerja dengan orang lain, berani mengambil resiko yang tinggi dan menyukai tantangan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Supriatna dan Munawar (2018) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha atau memiliki peran terhadap minat berwirausaha. Kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang, hal tersebut berarti dengan meningkatnya Kepribadian maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang. Dalam hal minat berwirausaha peran kepribadian memiliki pengaruh yang penting. Semakin baik kepribadian yang dimiliki maka semakin teguh kemauan seseorang untuk mau berjuang menjadi seorang wirausahawan. Kepribadian seorang wirausahaan yang ideal adalah yang mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi masalah tanpa bantuan siapapun. Hal itu tentu membuat konsumen berpikir ulang untuk melakukan pembelian. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Muh. Yusuf, Natsir, Kornelius (2017) yang menemukan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Pengetahuan Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang, hal tersebut berarti dengan meningkatnya Pengetahuan Berwirausaha maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang. Dalam minat berwirausaha peran pengetahuan juga memiliki pengaruh yang signifikan. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka tujuan untuk minat berwirausaha juga semakin tinggi. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan mampu untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk mencari peluang menuju sukses dalam berwirausaha. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sanchaya Hendrawan (2017) dan (Sumerta et al., 2020) yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang, hal tersebut berarti dengan meningkatnya Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang. Dalam membangun suatu minat berwirausaha perlu adanya motivasi yang tinggi, agar memiliki semangat saat memulai usaha yang sedang di rintis. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah suatu dorongan khendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila tidak ada motivasi dalam diri seseorang untuk membangun minat berwirausaha maka keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya akan terhambat karena kurangnya semangat motivasi bagi

orang tersebut, karena semakin besar motivasi maka semakin besar usaha yang dilakukan dan semakin besar pula peluang untuk sukses menjadi wirausaha. Kepribadian seseorang dalam membangun minat berwirausaha juga menjadi indikator penting, karena kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Orang yang memiliki kepribadian pengusaha, atau berjiwa entrepreneurship, akan mempunyai visi, Kreatif dan Inovatif, Mampu melihat peluang, Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan, laba dan pertumbuhan, Berani menanggung risiko dan berjiwa kompetisi. Selain itu pentingnya pengetahuan berwirausaha juga menjadi salah satu faktor calon wirausaha untuk bisa memanajemen dengan baik usaha yang akan di jalankan, karena pengetahuan berwirausaha adalah pengetahuan berwirausaha dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada seseorang menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hartanti Nugrahaningsih dan Rohmad Muslim (2016) yang menemukan bahwa Motivasi, dan Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha secara bersama sama berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi maka

Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang akan meningkat.

- b. Kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik Kepribadian maka Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang akan meningkat.
- c. Pengetahuan Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik Pengetahuan Berwirausaha maka Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang akan meningkat.
- d. Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi, Kepribadian, dan Pengetahuan Berwirausaha secara bersama – sama maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat Di Wilayah Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Motivasi dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan”. Maka kepada kepala desa sebatu kedepannya untuk dapat memicu motivasi warganya agar mau berwirausaha.

- Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan seringnya melibatkan mereka ke dalam satu bentuk kegiatan yang dapat semakin membangkit motivasi dalam diri mereka misalnya dengan sering mendatangkan pelaku-pelaku bisnis untuk bisa berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka memulai usaha; melibatkan mereka dalam setiap kegiatan kewirausahaan; melakukan pameran atas hasil karya dalam sebuah event-event tertentu.
- b. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Kepribadian dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya memiliki kemauan untuk menanggung resiko”. Maka kedepannya untuk dapat meningkatkan keinginan berwusaha dibutuhkan peran serta pemerintah untuk mampu menanamkan nilai-nilai potensi kepribadian yang positif dalam diri masyarakat, sehingga pemerintah terkait tidak hanya berperan mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga berperan membentuk dan memperkuat nilai-nilai kepribadian yang positif dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai percaya diri, kreativitas, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan dan kerja keras. Mengingat potensi kepribadian juga memegang peran penting dalam menentukan kesuksesan nantinya.
- c. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Pengetahuan Berwirausaha dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya memahami produk yang banyak diminati oleh konsumen”. Maka kedepannya disarankan pemberian pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh dinas terkait tidak hanya pada ranah teori seperti yang telah berlangsung selama ini tetapi juga perlu diajarkan bagaimana mengaplikasikan teori yang dia terima secara nyata. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memfungsikan kembali pelatihan UMKM sebagai wadah praktek kerja bagi masyarakat didesa untuk memasarkan produk unggulan dari masing-masing banjar. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan yang diterima akan jauh lebih bermakna karena mereka secara langsung mengalami sendiri.

## REFERENSI

- Amirullah. (2015). Metode Penelitian. Cetakan Kedua. Jakarta: Pt Mitra Wacana Media.
- Asmini, Jamal Ma'mur. (2017). Kewirausahaan. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Harmoni.
- Buku Panduan (2020). Buku Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dan Skripsi 2020. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, Denpasar.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. (2017). Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Revisi. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hasyim, M. A. N., Nugraha, H., Setiajatnika, E., & Sumaryana, F. D. (2019). Proyeksi Perkembangan Perkoperasian 2019. *Gorontalo Development Review*, 2(2), 112–

121.

- Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. *Jurnal Universitas Kadiri*, Jawa Timur.
- Huggins, R., Prokop, D., & Thompson, P. (2017). Entrepreneurship And The Determinants Of Firm Survival Within Regions: Human Capital, Growth Motivation And Locational Conditions. *Entrepreneurshi And Regional Development*, 29(3–4), 357–389.
- Indra, N., Mardiyah, T., Ajeng, S., & Desi, L. (2020). Peluang Dan Tantangan Perencanaan Pembentukan Koperasi Mitra Gojek di Era Milenial. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 222–253.
- Munawar, A. & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia*, Jawa Barat.
- Prilovia, H., Iskandar (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Jurnal. Universitas Swadaya Gunung Jati*, Jawa Barat.
- Priyatno, Duwi. (2018). *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: Cv. Andi.
- Profil Desa Sebatu. (2019). *Profil Desa Sebatu Tahun 2019*. Sebatu: Kantor Desa Sebatu.
- Saban Echdar, Maryadi. (2019). *Business Ethics And Entrepreneurship: Etika Bisnis Dan Kewirausahaan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sekaran, Uma. (2015). *Metodelogi Dan Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suartha, N. Dan Sudarta, I. G. G. P. (2018). *Langkah Mudah Meneliti Metode Penelitian*. Denpasar: Udayana University Press
- Sudewa, J. (2021). Pelatihan Budaya Mutu Berbasis Konsep 5 S/R Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *E-Coops-Day*, 2(2), 131–136.
- Sudewa, J., & Fahreza, M. (2021). Model Pengembangan Bisnis BUMDes berdasarkan Pendekatan Sharing Economy dan Gig Economy: Studi di Wilayah Kabupaten Sumedang. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 347–352.
- Sugiyono. (2015). *Metodelogi Penelitian Manajemen*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Viratna. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru Press.
- Sumerta, I Komang Et Al. Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, [S.L.], P. 627-652, July 2020. Issn 2337-3067. Doi: <https://doi.org/10.24843/Eeb.2020.V09.I07.P03>.